

## Penerapan Prinsip Desain Komunikasi Visual dalam Pelatihan Pembuatan Infografis dengan Canva bagi Guru PAUD Dadali

**Apsari Wiba Pamela\*, Najwa Aisyah, Raden Daru Ramadinoto**

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom Kampus Jakarta, Jl. Raya Daan Mogot No. KM. 11, Kedaung Kali Angke, Cengkareng, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11710, Indonesia  
E-mail: [apsaripamela@telkomuniversity.ac.id](mailto:apsaripamela@telkomuniversity.ac.id)\*, [najwaaisyah@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:najwaaisyah@student.telkomuniversity.ac.id), [radendaruramadinoto@telkomuniversity.ac.id](mailto:radendaruramadinoto@telkomuniversity.ac.id)

*Received: June 25, 2025 | Revised: July 15, 2025 | Accepted: August 13, 2025*

### Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang pesat menuntut dunia pendidikan untuk terus beradaptasi, termasuk pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Tantangan utama yang dihadapi saat ini adalah bagaimana memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, efektif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak-anak. Di PAUD Dadali, masih ditemukan kendala dalam pemanfaatan infografis sebagai media pembelajaran, terutama karena kurangnya pemahaman guru terhadap prinsip desain komunikasi visual serta keterbatasan keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak desain grafis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru PAUD Dadali dalam membuat infografis sebagai media pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi Canva. Aplikasi ini dipilih karena memiliki keunggulan dibandingkan perangkat desain grafis lainnya, seperti antarmuka yang mudah digunakan dan koleksi *template* yang relevan untuk kebutuhan edukasi. Keunggulan tersebut menjadikan solusi bagi guru yang tidak memiliki latar belakang desain. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi wawancara lapangan untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra, perencanaan dan pelaksanaan pelatihan, sampai dengan evaluasi hasil. Pelatihan diawali dengan penyampaian materi teoritis mengenai prinsip dasar desain komunikasi visual dan dilanjutkan dengan sesi praktik pada Canva. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta memperoleh keterampilan baru dalam menggunakan Canva untuk membuat materi ajar. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran di PAUD Dadali serta mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan mudah dipahami oleh anak-anak.

**Kata kunci:** Canva; Desain Visual; Infografis; Media Pembelajaran; Pendidikan Anak Usia Dini

### Abstract

*The rapid development of information technology demands continuous adaptation in the field of education, including at the Early Childhood Education (PAUD) level. One of the main challenges today is how to utilize engaging, effective learning media that align with the developmental characteristics of young children. At PAUD Dadali, challenges are still found in the use of infographics as learning media, primarily due to teachers' limited understanding of visual communication design principles and their lack of skills in using graphic design software. This community service activity aims to provide training and assistance to PAUD Dadali teachers*

*in creating infographics as learning media using the Canva application. Canva was chosen because it offers advantages over other graphic design tools, such as an easy-to-use interface and a wide selection of templates relevant to educational needs. These strengths make Canva a practical solution for teachers without a design background. The implementation methods included field interviews to identify partner needs, training planning and execution, and outcome evaluation. The training began with theoretical material on the basic principles of visual communication design, followed by a practical session using Canva. The results of the training show that participants acquired new skills in using Canva to create teaching materials. This is expected to enhance the quality of teaching at PAUD Dadali and support a more interactive and easily understandable learning process for young children.*

**Keywords:** Canva; Early Childhood Education; Infographics; Learning Media; Visual Design

## Pendahuluan

Perkembangan pesat teknologi informasi di era digital mendorong transformasi dalam dunia pendidikan, termasuk pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yang menuntut penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Peran guru sangat penting dalam proses belajar mengajar karena seorang guru bertugas untuk memberi pemahaman kepada anak didiknya (Etivali & Kurnia, 2019). Guru-guru PAUD dihadapkan pada tantangan untuk dapat mengadaptasi berbagai media pembelajaran yang efektif dan menarik bagi anak-anak usia dini. Terdapat dua aspek dalam metodologi pengajaran yaitu metode mengajar dan media pembelajaran (Wardoyo, 2017). Sebagai guru dituntut untuk selalu kreatif dalam membuat media pembelajaran. Media pembelajaran dalam bentuk visual dapat meningkatkan minat belajar bagi siswa, karena cara pembelajaran yang cenderung monoton akan membuat anak mudah bosan dan sulit fokus (Hulu, dkk., 2022). Salah satu media yang banyak dipilih untuk menyampaikan materi secara visual adalah infografis.

Infografis adalah mengkombinasikan gambar, teks, dan elemen desain untuk menyampaikan informasi secara singkat dan mudah dimengerti. Infografis dapat diartikan sebagai representasi visual dari informasi, data atau sumber pengetahuan yang menggabungkan data dan grafis, sehingga infografis lebih mudah dimengerti dibandingkan data yang berupa artikel teks (Listya, 2018). Dibandingkan dengan media visual lainnya, infografis memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi kompleks secara ringkas, terstruktur, dan menarik secara visual, sehingga lebih mudah dipahami oleh berbagai kalangan, termasuk anak-anak pada jenjang PAUD. Namun meskipun infografis memiliki potensi yang

sangat besar, masih banyak guru terutama di PAUD Dadali Bandung yang belum sepenuhnya memanfaatkan media infografis dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang prinsip dasar desain visual serta keterbatasan keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak grafis.

Berdasarkan kategorinya Infografis dibagi menjadi tiga jenis, yaitu infografis statis, animasi dan interaktif. Infografis statis merupakan menyampaikan pesan dalam bentuk visual yang tidak bergerak (Vachrenisa, 2020). Dalam pelatihan ini akan berfokus pada infografis jenis statis karena berdasarkan ketiga kategori infografis tersebut, kategori ini yang paling mudah untuk dipelajari menggunakan perangkat desain yang sederhana yaitu web atau aplikasi Canva. Canva merupakan sebuah aplikasi desain grafis dengan tampilan yang sederhana sehingga mudah digunakan dan memungkinkan untuk semua orang untuk menciptakan desain yang profesional tanpa keahlian desain grafis tingkat tinggi (Pamela, dkk., 2025). Desain Komunikasi Visual (DKV) merupakan suatu ilmu yang berfungsi untuk mempelajari konsep-konsep komunikasi dan menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan kreatif dalam mengelola elemen-elemen grafis dalam bentuk gambar, bentuk, tatanan huruf dan komposisi warna dan *layout* (Syaputra & Mahendra, 2023). Dengan menguasai keterampilan ini, diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan di PAUD Dadali Bandung.



Gambar 1. Kondisi PAUD Dadali Bandung

PAUD Dadali didirikan pada tanggal 11 November 2008 yang bertempat di Jalan Maleber Utara No. 85/187, Kota Bandung, hingga saat ini memiliki sekitar 80 anak didik yang aktif

dengan 8 tenaga pengajar. Dalam kondisi yang terbatas dan apa adanya (Gambar 1). PAUD Dadali berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak didiknya, sehingga pengembangan diri akan terus dilakukan oleh tim pengajar.

Dikaji dari kegiatan pengabdian masyarakat terdahulu dengan topik yang serupa menunjukkan bahwa dari pelatihan tersebut dapat meningkatkan kreativitas peserta untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dengan bantuan aplikasi Canva dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik (Rahmawati, dkk., 2022). Hasil pengabdian masyarakat lainnya menunjukkan bahwa Canva memiliki peran penting untuk menciptakan suasana belajar yang baru yang lebih ceria dan dinamis dengan memanfaatkan berbagai fitur yang ada di dalamnya untuk membuat materi pembelajaran, poster, dan kartu bergambar (Yuliastri, dkk., 2025).

Berdasarkan dua kegiatan ini menjadi acuan dalam penggunaan aplikasi Canva sebagai media baru untuk menambah kemampuan guru di PAUD Dadali dalam membuat media pembelajaran. Perbedaan dari pelatihan sebelumnya terletak pada fokus penguatan keterampilan desain komunikasi visual secara mendasar, serta praktik langsung pembuatan infografis edukatif yang disesuaikan dengan kurikulum dan tema pembelajaran anak usia dini. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya menambah kemampuan teknis peserta dalam menggunakan Canva, tetapi juga memperluas pemahaman mereka terhadap prinsip desain yang efektif dan komunikatif.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi di PAUD Dadali sehingga perlu adanya pelatihan dan pendampingan yang terarah agar guru-guru di PAUD Dadali dapat lebih maksimal dalam memanfaatkan infografis sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Melalui pelatihan ini, guru PAUD akan dibekali dengan keterampilan dasar dalam pembuatan infografis, serta pemahaman tentang prinsip-prinsip desain komunikasi visual yang efektif, yang dapat membantu mereka dalam menyusun materi pembelajaran yang lebih menarik, jelas, dan mudah dipahami oleh anak-anak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan yang berfokus pada pengetahuan mengenai prinsip desain komunikasi visual yang baik, serta mendampingi para guru di PAUD Dadali Bandung dalam mempraktikkan pembuatan infografis menggunakan aplikasi canva yang mudah digunakan untuk pemula. Diharapkan, melalui kegiatan ini, para guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan

kreativitas mereka dalam proses belajar mengajar, sehingga anak-anak PAUD dapat memperoleh pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

## Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur dan sistematis untuk memastikan keberhasilan pelatihan serta pendampingan yang berkelanjutan. Alur pelatihan terdiri dari empat tahap yaitu survei mitra melalui tahap wawancara untuk menggali kebutuhan guru; tahap pelatihan berupa pemaparan materi dan praktik langsung pembuatan infografis dengan Canva; tahap pemberian *feedback* dan evaluasi melalui kuesioner untuk menilai keberhasilan pelatihan; serta tahap pemantauan lanjutan oleh tim untuk memastikan implementasi berkelanjutan di PAUD Dadali. Metode pelaksanaan yang telah diterapkan dapat dilihat pada bagan di Gambar 2.



Gambar 2. Bagan Metode Pelatihan

Metode pelatihan pertama yang dilakukan diawali dengan survei terhadap mitra pengabdian masyarakat untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh pihak sekolah. Teknik pengumpulan data berupa survei bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi oleh sekolah atau mitra sasar (Effendi, 2020). Survei dilakukan secara daring menggunakan platform Google Meet, dengan melibatkan kepala sekolah dan salah satu guru dari PAUD Dadali sebagai narasumber. Dalam pertemuan tersebut, dilakukan wawancara semiterstruktur yang dipandu oleh tim pengabdian masyarakat dari Universitas Telkom. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mencakup kondisi proses belajar

mengajar saat ini, tantangan dalam penyampaian materi ajar, serta penggunaan media pembelajaran visual di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara PAUD Dadali didapatkan bahwa proses belajar mengajar di PAUD Dadali membutuhkan suatu kebaruan agar anak didiknya lebih bersemangat dan ceria. Solusi yang ditawarkan dari tim pengabdian masyarakat dari Universitas Telkom adalah dengan memberi transfer keilmuan mengenai desain komunikasi visual dan juga cara kerja penggunaan aplikasi grafis yang sederhana kepada guru di PAUD Dadali agar dapat membuat materi ajar berbasis visual kepada anak-anak didiknya.

Setelah permasalahan mitra diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah merancang pelatihan yang efektif agar materi mudah dipahami dan dapat langsung diperlakukan melalui pembuatan bahan ajar berbasis infografis. Pelatihan berlangsung selama satu hari dengan durasi empat jam, mencakup sesi teori dan praktik. Materi yang disampaikan meliputi prinsip dasar Desain Komunikasi Visual, seperti warna, tata letak, tipografi, dan ilustrasi. Warna berperan penting dalam menarik perhatian dan menciptakan daya tarik visual pada infografis (Listya, 2018). Tipografi berfungsi menyampaikan pesan secara verbal, di mana keterbacaan atau *legibility* menjadi aspek krusial baik bagi desainer maupun pengguna karya visual (Chidtian & Renzina, 2024). Penyampaian pesan dalam infografis juga memanfaatkan ilustrasi untuk menarik perhatian anak-anak (Lusiana, dkk., 2021). Unsur-unsur ini menjadi fokus utama materi, agar hasil desain peserta selaras dengan prinsip visual yang komunikatif dan efektif.

Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan memberikan tutorial penggunaan aplikasi Canva untuk praktik pembuatan infografis. Cara kerja aplikasi Canva yang menggunakan teknik *drag and drop* yang dapat mengakses beberapa gambar serta *font* yang sudah disediakan (Isnaini, dkk., 2021), sehingga dapat memudahkan pengguna pemula. Tim fasilitator memberikan panduan dari membuat akun Canva sampai dengan bagaimana cara penggunaan fiturnya. Canva memudahkan pengguna dalam membuat berbagai jenis desain dan tidak terbatas pada penggunaan laptop, karena dapat dilakukan langsung melalui ponsel atau perangkat digital lainnya (Yuliana, dkk., 2023). Peserta melakukan praktik langsung dan dipastikan desain infografis yang dibuat telah selesai. Tim pengabdian masyarakat memberikan survei kepuasan dengan menggunakan tautan Google Form untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi serta tingkat kepuasan dari pelatihan ini. Penilaian kuesioner menggunakan skala *likert*, digunakan untuk mengukur persepsi, sikap dan pendapat

mengenai peristiwa tertentu (Pranatawijaya, dkk., 2019). Penggunaan kuesioner dengan skala *likert* pada kegiatan pelatihan ini agar tahapan analisis kepuasan lebih terukur. Tahapan terakhir dari pengabdian masyarakat ini adalah melakukan pemantauan yang diberikan waktu satu bulan setelah sesi pelatihan selesai.

## Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung secara *hybrid* di salah satu ruang kelas yang ada di PAUD Dadali Bandung dan dikombinasi dengan daring melalui Google Meet. Pelatihan dilaksanakan mulai jam 09:00 sampai 13:00. Peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 10 orang termasuk yang hadir secara daring, peserta merupakan kepala sekolah dan guru di PAUD Dadali dengan rentang usia 27-45 tahun. Pada tahap awal tim pengabdian masyarakat melakukan pengecekan terhadap kesiapan pelatihan baik dari perangkat yang digunakan oleh peserta dan juga akses internet yang memadai untuk dapat mengakses aplikasi Canva.

### A. Pemaparan Materi

Sebelum praktik membuat infografis dengan menggunakan aplikasi Canva diawali dengan pemaparan materi mengenai prinsip dasar DKV seperti tipografi, warna, tata letak, dan gambar dipaparkan secara daring oleh pemateri melalui Google Meet. Materi DKV yang disampaikan bersifat sederhana agar mudah dipahami oleh peserta yang awam dengan dunia desain. Materi DKV sebagai bekal untuk pembuatan infografis yang dapat menarik perhatian khalayak yang merupakan anak-anak usia dini. Peran gambar pada infografis adalah elemen yang sangat penting terutama yang dipergunakan sebagai media pembelajaran untuk anak-anak.

### B. Tutorial dan Praktik Langsung

Sebelum peserta melakukan praktik langsung pada aplikasi Canva, tim pengabdian masyarakat memberikan sebuah tutorial dari bagaimana cara membuat akun dan penjelasan mengenai fitur-fitur yang ada di aplikasi Canva. Tutorial dan praktik langsung dilaksanakan di tempat didampingi oleh tim pengabdian masyarakat dari Universitas Telkom. Praktik langsung seputar pembuatan akun, menentukan tema infografis, memilih *template* poster yang konten visualnya disesuaikan dengan tema, dan yang terakhir diarahkan cara bagaimana menyimpan *file* yang sudah diselesaikan.

Hasil desain yang dirancang oleh guru-guru PAUD Dadali dari pelatihan ini, yang dibuat secara berkelompok, dapat dilihat pada Gambar 3. Secara keseluruhan, peserta telah

menunjukkan pemahaman yang baik terhadap prinsip-prinsip dasar DKV yang telah dipelajari selama pelatihan. Penggunaan warna dalam hasil desain tidak hanya kontras dan harmonis, tetapi juga mampu membangun suasana ceria yang sesuai dengan karakteristik anak-anak usia dini. Tipografi yang digunakan mudah dibaca, dengan pemilihan font yang ramah anak serta pengaturan hierarki informasi yang jelas dan terstruktur. Judul infografis ditampilkan dengan ukuran yang lebih besar dan warna kontras, sehingga memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi. Selain itu, peserta juga berhasil menerapkan penggunaan ilustrasi dan simbol yang relevan untuk memperkuat pesan visual, sesuai dengan prinsip bahwa penyampaian informasi kepada anak usia dini lebih efektif melalui elemen visual yang menarik.



Gambar 3. Hasil Desain Infografis

Kesesuaian antara hasil desain dan materi yang disampaikan selama pelatihan menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami konsep secara teori, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam konteks pembuatan media pembelajaran yang komunikatif dan edukatif. Oleh karena itu, hasil desain peserta dapat dikategorikan baik dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran di PAUD Dadali.

### C. *Feedback dan Evaluasi*

Pada akhir kegiatan, peserta diminta untuk mengisi formulir Google Form yang disediakan, yang berisi survei kepuasan pelatihan serta pertanyaan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta setelah pelatihan dilaksanakan. Survei kepuasan ini diisi oleh delapan orang responden yang merupakan peserta pelatihan. Sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1, sebagian besar peserta menyatakan sangat puas terhadap materi yang disampaikan serta kebermanfaatannya, baik bagi diri sendiri maupun bagi pemangku kepentingan di PAUD Dadali.

Lebih lanjut, hasil survei dan tanggapan peserta menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang prinsip desain komunikasi visual, tetapi juga berhasil menjawab tantangan awal yang dihadapi oleh mitra. Di antaranya adalah kebutuhan akan kebaruan media pembelajaran yang lebih menarik dan komunikatif, peningkatan motivasi belajar siswa melalui visualisasi yang lebih interaktif, serta dukungan terhadap hasil belajar siswa PAUD yang lebih optimal melalui media infografis yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini telah tepat sasaran, efektif, dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di PAUD Dadali.

Tabel 1. Hasil Survei Kepuasan Pengabdian Masyarakat

Pertanyaan	4 (Sangat Setuju)	3 (Setuju)	2 (Kurang Setuju)	1 (Tidak Setuju)
Apakah materi pelatihan yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan Anda?	6	2	0	0
Apakah materi pelatihan mudah dipahami?	5	3	0	0
Apakah waktu yang dialokasikan untuk pelatihan cukup?	4	3	1	0
Apakah Anda merasa puas dengan keseluruhan kegiatan pelatihan ini?	5	3	0	0
Apakah Anda merasa pelatihan ini bermanfaat bagi diri Anda dan masyarakat?	8	0	0	0

### Kesimpulan

Pelatihan pembuatan infografis untuk media ajar dengan menggunakan aplikasi Canva bagi guru PAUD Dadali memberikan manfaat yang signifikan bagi mitra. Guru-guru di PAUD Dadali memperoleh keterampilan dan pengetahuan tambahan mengenai prinsip desain visual

serta penerapannya melalui aplikasi Canva yang mudah diakses dan digunakan. Hasil evaluasi pelatihan menunjukkan bahwa 77,8% peserta menyatakan sangat setuju dan 22,2% menyatakan setuju bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan mereka di PAUD Dadali. Capaian ini menunjukkan bahwa pelatihan telah menjawab kebutuhan nyata di lapangan, khususnya dalam penyediaan media ajar yang lebih menarik, komunikatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan kemampuan dan pengetahuan guru PAUD Dadali terhadap prinsip-prinsip dasar desain komunikasi visual serta keterampilan penggunaan aplikasi Canva dapat diterapkan secara konsisten dalam proses pembelajaran. Hal ini diyakini akan meningkatkan kualitas pengajaran serta memperkuat daya saing PAUD Dadali dengan sekolah sejenis di wilayah Kelurahan Maleber, Kota Bandung.

Namun demikian, terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan kegiatan ini, antara lain waktu pelatihan yang relatif singkat dan keterbatasan perangkat laptop yang digunakan oleh peserta. Kondisi ini menjadi catatan penting untuk pengembangan program di masa mendatang. Sebagai bentuk keberlanjutan, direkomendasikan untuk melaksanakan pelatihan lanjutan yang berfokus pada pembuatan infografis animasi atau interaktif menggunakan platform digital lainnya. Pelatihan ini juga dapat diperluas untuk mencakup aspek *storytelling* visual dan pembuatan materi ajar digital berbasis multimedia. Selain itu, peluang kolaborasi di masa mendatang sangat terbuka, baik dengan pihak pemerintah maupun dengan komunitas pendidikan anak usia dini lainnya. Kolaborasi ini dapat memperluas cakupan manfaat program serta mendukung pengembangan kapasitas guru secara lebih sistemik dan berkelanjutan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis yang merupakan tim pengabdian masyarakat berterima kasih kepada PPM Universitas Telkom dan PPM di wilayah Kampus Jakarta yang telah memberi bantuan berupa bantuan dana terhadap kegiatan ini.

### **Daftar Pustaka**

- Chidtian, A. S. C. R. E. & Renzina, Y. D. (2024). Analisis Tipografi pada Poster Film Horor Indonesia Tahun 2022. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia*, 8(01), 1–16. <https://doi.org/10.32815/jeskovsia.v8i01.975>

- Effendi, B. (2020). Pengabdian Kepada Masyarakat: Sinergitas Universitas dan Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD). *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 215–223. <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i2.369>
- Etivali, A. U. A. & Kurnia PS, A. M. B. (2019). Pendidikan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal: Penelitian Medan Agama*, 10(2), 212–237.
- Hulu, D. M., Pasaribu, K., Simamora, E., Waruwu, S. Y., & Betty, C. F. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 2580- 2586.
- Isnaini, K. N., Sulistiyani, D. F., & Putri, Z. R. K. (2021). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 291-295. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6434>
- Listya, A. (2018). Konsep dan Penggunaan Warna dalam Infografis. *Jurnal Desain*, 6(01), 10-19. <https://doi.org/10.30998/jurnaldesain.v6i01.2837>
- Lusiana, T. S., Briliany, N., Purdhani, L. T., Suryani, C., Nuraeni, S., Alfiyah, & Maranatha, J. R. (2021). Edukasi Guru Dalam Pembuatan Infografis Media Pembelajaran Anak Usia 4-6 Tahun Menggunakan Aplikasi Canva di TK Tunas Harapan. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE)*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.17509/ijocsee.v1i1.33193>
- Pamela, A. W., Yulrifanto, R., & Ningrum, N. N. (2025). *Pelatihan Pembuatan Konten Instagram Menggunakan Aplikasi Canva untuk Staf dan Guru Yayasan An-Nur*. 5(2), 175–185.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Rahmawati, A., Sa'adah, I., Anam, S., Millati, I., Riska, K., Alfatah, S., Nasihah, K., & Sariah. (2022). Pemberdayaan Guru TK Melalui Edukasi Pembuatan Desain Infografis Menggunakan Aplikasi Canva di Desa Kedung Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Khaira Ummah*, 1(01), 61–70. <https://doi.org/10.34001/khairaummah.01012022-9>
- Syaputra, A. A., & Mahendra, A. I. (2023). Penerapan Prinsip Desain Komunikasi Visual pada Instagram @kpudiy Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(3), 1564–1582. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i3.1076>

- Vachrenisa, D. (2020). Pengembangan Desain Program Pelatihan Infografis bagi Pegawai PT Pelindo III (Persero) Surabaya. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(2), 178–186. <https://doi.org/10.17977/um038v3i22020p178>
- Wardoyo, E. H. (2017). Efektivitas Media Grafis dalam Menunjang Pembelajaran di Sekolah. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 4(1), 179–189. <https://doi.org/10.69896/modeling.v4i1.1584>
- Yuliana, D., Baijuri, A., Suparto, A. A., Seituni, S., & Syukria, S. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Video Pembelajaran Kreatif, Inovatif, dan Kolaboratif. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 6(2), 247–257. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v6i2.1025>
- Yuliastri, N. A., Fitriani, R., Ashari, M. A., & Wardi, Z. (2025). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kreatifitas dalam Menyusun Media Pembelajaran Inovatif. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 9(2), 567–575. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v9i2.29432>